BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan diatas tentang Perjuangan Dr. Danudirja Setiabudi dalam Bidang Politik dan Pendidikan di Indonesia 1912-1941, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pemerintah Belanda yang mulai mengubah pandangan terhadap masyarakat dan menyatakan keprihatinan membuat kebijakan yang disebut "politik etis". Berkat kebijakan tersebut banyak masyarakat pribumi yang mulai mendapat pendidikan yang layak, setelah tahun 1908 lahirlah Budi Utomo sebagai organisasi pertama yang kemudian memberikan inspirasi bagi pergerakan nasional, disusul organisasi lain seperti Sarekat Islam dan *Indische Partij*. Kesadaran di bidang pendidikan pun mulai muncul ketika golongan terpelajar merasa sekolah-sekolah milik pemerintah Hindia Belanda hanya menghasilkan tenaga pegawai atau buruh untuk kepentingan pribadi dan perusahaan milik belanda saja dan pada akhirnya terdorong untuk mendirikan sekolah-sekolah swasta yang pelajarannya lebih mengutamakan pelajaran yang berkaitan dengan kebudayaan dan bangsa Indonesia serta pergerakan nasionalnya, beberapa sekolah swasta yang berdiri pada saat itu ialah Taman Siswa dan *Ksatrian Instituut.*

Setelah berdirinya organisasi *Indische Partij,* Dr. Danudirja Setiabudi semakin gencar untuk melakukan propaganda ke daerah-daerah yang ada di Hindia pada masa itu. Dengan membuat semboyan "Hindia untuk Hindia" Propagandanya melalui *Indische Partij* pun di dukung oleh banyak pihak dan banyak masyarakat

yang menjadi anggota organisasi tersebut, dikarenakan *Indische Partij* menjadi suatu wadah dimana masyarakat tidak lagi dibeda-bedakan menurut status, ras, suku dan agamanya. Berbanding terbalik dengan kaum kolonial yang selalu ingin menjadi dominan dan berkuasa. Setelah *Indische Partij* dibubarkan karena dianggap sebagai organisasi yang radikal oleh pemerintahan Hindia Belanda. Perjuangan Dr. Danudirja Setiabudi pun tidak cukup sampai disitu. Bahkan di umurnya yang sudah memasuki usia senja beliau tetap berjuang melalui bidang pendidikan dengan menjadi tenaga pengajar, lalu mendirikan sebuah yayasan sekolah swasta yang bernama *"Ksatrian Instituut"*.

Kiprah Dr. Danudirja Setiabudi dengan organisasi *Indische Partij* nya membawa dampak pada kesadaran untuk melawan dan merdeka terhadap masyarakat Indonesia pada saat itu. Propaganda demi propaganda yang digaungkan ke daerah-daerah membuat semangat untuk berani dan bebas dari belenggu kebodohan serta penjajahan. Bahkan setelah organisasi tersebut dibubarkan karena dianggap radikal oleh pemerintah Hindia Belanda, Dr, Danudirja Setiabudi tetap melanjutkan "misi" nya dengan memberikan pelajaran melalui buku-buku yang di karangnya sebagai materi pembelajaran di sekolah *Ksatrian Instituut* dengan maksud agar para siswa yang kelak menjadi penerus bangsa tidak di doktrin oleh buku-buku yang dipakai oleh sekolah-sekolah yang sama dengan sekolah pemerintah Hindia Belanda.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan dan dijelaskan di atas, penulis memiliki saran yang Pertama yaitu agar penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi atau pembanding dengan penelitian yang lainnya. Kedua, penulis menyadari masih

adanya kekurangan dalam pembuatan skripsi ini, maka dari itu peneliti berharap adanya kritik dan saran bagi para pembaca.